

## **BAB III**

### **PERUBAHAN HASIL PENDAMPINGAN**

#### **A. Program yang dilakukan**

##### **1. Pengajian dan yasinan**

Pengajian dan yasinan dimaksudkan adalah untuk membentuk pribadi yang baik, meskipun mereka menjadi seorang Waria, mereka tidak melupakan Tuhannya. Pengajian dan tahlilan dilaksanakan sekali setiap minggunya, sedangkan untuk tempat untuk mengadakan pengajian dan yasinan berubah – ubah setiap minggunya.

Pada awalnya kegiatan ini tidak terlalu mendapat respon dari para Waria yang lain namun berkat keteguhan dan keinginan yang kuat dari Komunitas Putri Cantik sedikit demi sedikit ada juga yang mengikuti acara pengajian dan yasinan.

Setiap minggu Komunitas Putri Cantik mengeluarkan uang sebesar Rp. 10.000 dari masing – masing anggota Komunitas Putri Cantik untuk membeli air dan camilan yang akan dikasihkan kepada peserta yang mengikuti pengajian dan yasinan, bagi mereka mengeluarkan Rp. 10.000 adalah pengorbanan yang sangat mereka banggakan karena dengan uang Rp.10.000 mereka bisa mengajak orang lain berbuat kebaikan.

Akhirnya kegiatan itu terus berjalan pada setiap minggunya dan berjalan sebagaimana mestinya.

## 2. Ziarah ke Makam Kiai

Ziarah ke Makam Kiai adalah program kedua yang berhasil di laksanakan oleh Komunitas Putri Cantik, program ini dijadwalkan setiap satu bulan satu kali. Ziarah ke makam Kiainya kanya sebatas di Situbondo dan tidak keluar dari lingkup Situbondo, pada pertama kali mereka beziarah ke Pondok Salafiyah Syafi'iyah.

Jarak yang cukup dekat membuat mereka tidak perlu menggunakan mobil untuk perjalanannya, masing –masing mereka membawa motor sendiri. Setiap satu bulan sekali mereka terus menerus melakukan ziarah, orang – orang yang ikut dalam acara ziarah ini adalah mereka yang sering mengikuti acara pengajian dan yasinan sebab sosialisasinya mereka lakukan pada waktu pengjian dan yasinan.

Ada sebagian yang tidak pernah mengikuti pengajian dan yasinan, juga ikut berziarah, dan kemungkinan ada 2 alasan mereka ikut.

*Yang pertama* karena memang merek menyukai jalan – jalan dan bersama – sama dengan Waria yang lain.

*Yang kedua* karena bentuk hormat mereka kepada para Masyaikh yang telah Wafat karena banyak dari mereka yang alumni Pondok Pesantren.

Dandanannya mereka sebelum berangkat disepakati harus berpakaian sopan dan menggunakan jilbab, karena mereka akan memasuki Pondok Pesantren, seperti biasanya setelah mereka sampai maka seketika mereka menjadi pusat perhatian, ada dari beberapa mereka memandang dengan sinis tapi ada juga yang memandang mereka selayaknya mereka sendiri.

### 3. Pelatihan dance

Selain mengajar para siswa ngedance salah satu dari anggota Komunitas Putri Cantik juga siap mengajari siapa saja yang berminat untuk belajar dance kepada dia termasuk waria.

### 4. Pelatihan kecantikan

Sama seperti halnya dengan pembelajaran, selain membuka usaha salon dirumah. Salah satu anggota Komunitas Putri Canti juga siap untuk menyalurkan ilmunya kepada mereka yang memerlukan.

Untuk pelatihan dance dan pelatihan kecantikan dilaksanakan saat setelah acara pengajian dan yasinan selesai, untuk pelatihan dance di pimpin oleh Angel dan Sesi sedangkan untuk pelatihan kecantikan di pimpin oleh Nabila dan Munik.

Pelatihan dance dan kecantikan berlangsung selama 1 jam, yang mereka pelajari mulai dari teknik dasar sampai ke teknik utama. Pelatihan dance yang dipimpin oleh Angel dan Sesi dimulai dari teknik pemanasan selama beberapa minggu, setelah memahami bagaimana teknik – teknik pemanasan baru melangkah ke teknik yang lebih sulit

Untuk pelatihan Kecantikan bagi mereka yang ingin membuka salon atau sekedar hanya ingin tahu bagaimana cara merias diri dengan baik maka Nabila dan Munik yang siap mengajari mereka, tahap awal adalah bagaimana cara merias diri sendiri sampai nanti tahapan bagaimana cara merias pengantin.

Ada sekitar 10 orang yang mengikuti pelatihan dance dan pelatihan kecantikan, dari 10 orang tersebut adalah para Waria yang memiliki keinginan untuk berubah menjadi normal dan tidak melacurkan diri lagi. Sebagian dari mereka ada yang berencana membuat tempat kursus Dance dan sebagian yang lain ada yang berniat membuka salon dan menjadi perias pengantin yang hendak menikah.

## **B. Program yang akan dilakukan**

Program yang akan dilakukan adalah program dari Dinas Sosial untuk pemberdayaan Waria, melihat fakta yang terjadi pada Waria di Situbondo seperti tidak ada gerakan sama sekali yang dilakukan oleh Dinas sosial, sehingga akhirnya peneliti memutuskan untuk sekedar sharing dengan mereka. Setelah berhasil

menemui salah satu staf Dinas Sosial dan memberi tahu maksud dan tujuan kedatangan peneliti kesana setelah berkenalan dan mempersilahkan untuk duduk, maka saat itu peneliti langsung menanyakan tentang ada tidaknya program yang dilakukan Dinas Sosial untuk Pemberdayaan Waria. Namun dia menjawab tidak ada program, akan tetapi perkataannya dia ralat kembali setelah menanyakan kepada kepala dinasny.

Dari sanalah hampir satu jam peneliti berdiskusi dengan staf Dinas Sosial namun agenda dan program untuk pemberdayaan yang baru diajukan masih akan menunggu hingga tahun 2014 mendatang sehingga program itu tidak dapat dilaksanakan dan otomatis harus menunggu hingga tahun 2014 dan syaratnya harus membuat proposal terlebih dahulu agar bisa mendapatkan bantuan dari dinas sosial, baik itu berupa bantuan untuk mengadakan pelatihan, pengadaan barang – barang yang dibutuhkan untuk perlengkapan, misalnya untuk perlengkapan salon atau perlengkapan untuk kursus menjahit, dll.